

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Suatu unsur penting dalam suatu penelitian ilmiah adalah adanya suatu metode tertentu yang digunakan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi hingga hasil yang diperoleh akan dipertanggungjawabkan. Atas dasar hal ini, maka dalam bab ini akan diuraikan mengenai : (A) Identifikasi Variabel Penelitian, (B) Definisi Operasional Penelitian, (C) populasi dan teknik pengambilan sampel, (D) Metode pengambilan data, (E) Validitas dan Reabilitas alat ukur, serta (F) metode analisis data.

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu didefinisikan variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian yaitu :

1. Variabel terikat : Perilaku konsumtif
2. Variabel bebas : konformitas

## **B. Definisi Oprational Penelitian**

### **1. Perilaku konsumtif**

Perilaku konsumtif yaitu perilaku individu yang ditujukan untuk mengonsumsi atau membeli produk secara berlebihan terhadap barang atau jasa, yang tidak rasional, secara ekonomis menimbulkan pemborosan, lebih mengutamakan kesenangan daripada kebutuhan dan secara psikologis menimbulkan kecemasan dan rasa tidak aman. Data perilaku konsumtif diteliti melalui skala likert yang disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku konsumtif, yaitu aspek pemenuhan keinginan, mengonsumsi barang diluar jangkauan, mengonsumsi barang tidak produktif dan mengonsumsi barang status. Semakin tinggi skor yang didapat pada skala perilaku konsumtif, maka menunjukkan semakin tinggi perilaku konsumtif. (Fromm 1955).

### **2. Konformitas**

Konformitas adalah perubahan perilaku seseorang dengan mengambil norma yang ada guna menyesuaikan diri dengan tingkah laku orang lain. Sehingga menjadi kurang lebih sama atau identik guna mencapai tujuan tertentu. Data konformitas diteliti melalui skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek konformitas yaitu kepercayaan terhadap kelompok, kekompakkan kelompok, serta ketaatan terhadap kelompok. Semakin tinggi skor yang didapat pada skala konformitas, maka menunjukkan

semakin tinggi konformitas, sebaliknya semakin rendah skor yang didapat pada skala konformitas maka menunjukkan semakin rendah konformitas. (Sears 1994).

## C. Populasi Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek yang akan diteliti, populasi dibatasi sebagai jumlah subyek atau individu yang paling sedikit memiliki suatu sifat yang sama (Hadi, 2001). Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bersekolah di perguruan Dharmawangsa Medan, yang berjumlah 1100 siswa.

### 2. Sampel

Menurut Hadi (2001), sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan sedikitnya memiliki satu sifat yang sama. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 orang yang terdiri dari kelas X-7 dan XI-4. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Quota Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhingga atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti ingin mengambil sampel secara

sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut, Sugiyono (2001).

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Menurut Hadi (2000) skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh orang yang menjadi subyek penelitian.

Menurut Hadi (2000) ada beberapa kelebihan menggunakan metode skala yaitu :

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Apa yang dikatakan subjek pada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Adapun alasan dipilihnya remaja pada tingkat ini disebabkan oleh:

- a. Adanya perilaku konsumtif yang lebih tinggi dialami oleh para remaja (London dan Bitta, 1997).
- b. Perilaku konsumtif lebih banyak dialami oleh remaja putri dibandingkan remaja putra.

- c. Klik (kelompok kecil) merupakan jenis pertemanan yang sangat akrab atau memiliki hubungan yang sangat erat beranggotakan lebih dari dua, dan memiliki jenis kelamin yang sama, sehingga klik cenderung lebih mudah *konform*.

Metode skala yang digunakan terdiri dari 2 jenis yaitu : skala untuk mengukur konformitas dan skala untuk mengukur perilaku konsumtif

### **1. Skala Perilaku Konsumtif**

Skala yang digunakan untuk mengungkap perilaku konsumtif pemakaian produk bermerek pada remaja disusun berdasarkan aspek-aspek yang mendorong timbulnya dan sekaligus mempengaruhi perilaku konsumtif pemakaian produk bermerek yang dikemukakan oleh Fromm (1955), yaitu aspek pemenuhan keinginan, mengonsumsi barang diluar jangkauan, mengonsumsi barang yang tidak produktif, dan mengonsumsi barang status. Item-item dalam skala ini dalam bentuk pernyataan menggunakan skala likert *favorable* dan *unfavorable*, setiap item terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu :

- a. Sangat Sesuai (SS) dengan skor 4
- b. Sesuai (S) dengan skor 3
- c. Tidak sesuai (TS) dengan skor 2
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 1

## 2. Skala konformitas

Skala konformitas ini disusun berdasarkan aspek-aspek konformitas oleh Sears (1994), yaitu Kekompakan, Ketaatan dan Kesepakatan terhadap kelompok.

Skala ini disusun berdasarkan skala likert dengan 4 pilihan jawaban.

1. Jawaban dari item pernyataan perilaku positif
  - a. Selalu (SL) jika responden sangat setuju dengan pernyataan diberikan skor 4
  - b. Sering (SR) jika responden setuju dengan pernyataan diberikan skor 3
  - c. Jarang (JR) jika responden ragu-ragu dengan pernyataan diberikan skor 2
  - d. Tidak Pernah (TP) jika responden tidak setuju dengan pernyataan diberikan skor 1
2. Jawaban dari item pernyataan untuk perilaku negatif
  - a. Selalu (SL) jika responden sangat setuju dengan pernyataan diberikan skor 1
  - b. Sering (SR) jika responden setuju dengan pernyataan diberikan skor 2
  - c. Jarang (JR) jika responden ragu-ragu dengan pernyataan diberikan skor 3

- d. Tidak Pernah (TP) jika responden tidak setuju dengan pernyataan diberikan skor 4

## E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang perlu diukur (Azwar, 2004). Alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sesuai dengan besar kecilnya gejala atau bagian yang diukur (Hadi, 2004).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah analisis *product moment* yakni dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur (Hadi, 1996). Skor total ialah nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien korelasi *pearson* dengan menggunakan rumus validitas sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left\{ \sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  ; koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item)  
dengan variabel y (total skor dari seluruh item)

$\sum xy$  : jumlah dari hasil perkalian antara  $V_x$  dan  $V_y$

$\sum x$  : jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum y$  : jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$  : jumlah skor kuadrat Y

N : jumlah subjek

Untuk menghindari *over estimate* digunakan teknik part whole dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}{\sqrt{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

$R_{bt}$  : koefisien korelasi setelah dikorelasikan dengan part whole

$R_{xy}$  : koefisien korelasi sebelum dikorelasi

$SD_x$  : Standart deviasi skor butir

$SD_y$  : standart deviasi skor total

2 : bilangan konstanta



## 2. Reliabilitas

Reliabilitas dari suatu alat ukur diartikan sebagai keajegan atau kekonstanan dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 2004). Sementara Hadi (2004) mengatakan bahwa reliabilitas adalah keajegan alat ukur atau kekonstanan hasil penelitian. Analisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Varians Hoyt* sebagai berikut :

$$rtt = 1 - \frac{Mki}{Mks}$$

Keterangan :

Rtt : Indeks reliabilitas alat ukur

1 : bilangan Konstanta

Mki : Mean kuadrat antar butir

Mks : Mean kuadrat antar subjek

Adapun digunakan teknik reliabilitas dari *hoyt* ini adalah

1. Jenis data kontinue
2. Tingkat kesukaran seimbang
3. Merupakan tes kemampuan (*power test*), bukan tes kecepatan (*speed test*).

## F. Metode Analisis data

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, alasan peneliti menggunakan analisis ini dalam menganalisis data karena dalam penelitian terdapat suatu variabel bebas yang ingin dilihat hubungannya dengan satu variabel terikat.

Rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left\{ \sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  ; koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel y (total skor dari seluruh item)

$\sum xy$  : jumlah dari hasil perkalian antara  $V_x$  dan  $V_y$

$\sum x$  : jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum y$  : jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$  : jumlah skor kuadrat Y

$N$  : jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis *product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal
2. Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.

